

STUDI TIGA WAJAH PARTAI : MENELISIK PELEMBAGAAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN PADA TAHUN 2019-2024

Muhammad Rafli Kurnia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelebagaan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam kurun waktu 2019 hingga 2024, yaitu periode yang mencakup fenomena politik pasca Kongres V PDI Perjuangan tahun 2019 hingga perhelatan Pemilihan Umum 2024. PDI Perjuangan sebagai partai pemenang Pemilu 2014 dan 2019 menjadi objek kajian yang menarik karena menghadapi turbulensi politik internal yang signifikan, berupa perpecahan soliditas kader, mudarnya kohesi intra-partai, serta penurunan perolehan suara pada Pemilihan Umum 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus serta mengintegrasikan konsep pelebagaan partai politik oleh Basedau dan Stroh dengan teori tiga wajah partai politik oleh Katz dan Mair. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelebagaan PDI Perjuangan selama kurun waktu 2019 hingga 2024 berjalan inkonsisten atau tidak merata pada ketiga wajah partai, dimana wajah partai di tingkat pusat berperan sangat dominan yang mempersempit otonomi pada wajah partai lain sehingga menimbulkan konflik internal yang berdampak pada performa elektoral partai pada Pemilihan Umum 2024. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif pada literatur studi pelebagaan partai politik di Indonesia.

Kata Kunci: *Pelebagaan Partai Politik, Tiga Wajah Partai, PDI Perjuangan.*

***THE THREE FACES OF PARTY STUDY: EXAMINING THE
INSTITUTIONALIZATION OF THE INDONESIAN DEMOCRATIC PARTY OF
STRUGGLE IN 2019-2024***

Muhammad Rafli Kurnia

Abstract

This study aims to analyze the institutionalization of the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI Perjuangan) during the period of 2019 to 2024, encompassing the political phenomena following the Party's Fifth Congress in 2019 through the 2024 General Election. As the winning party of the 2014 and 2019 General Elections, PDI Perjuangan presents a compelling case study given the significant internal political turbulence it faced, including the fragmentation of cadre solidarity, the erosion of intra-party cohesion, and a decline in electoral performance in the 2024 General Election. This study employs a qualitative approach using a case study method, integrating the party institutionalization concept by Basedau and Stroh with the three faces of party theory by Katz and Mair. The findings indicate that the institutionalization of PDI Perjuangan throughout 2019 to 2024 proceeded inconsistently across the three faces of the party, wherein the party in the central office assumed an excessively dominant role that narrowed the autonomy of the other party faces, thereby generating internal conflict that adversely affected the party's electoral performance in the 2024 General Election. The findings of this study are expected to serve as a positive contribution to the literature on party institutionalization studies in Indonesia

Keywords: *Party Institutionalization, Three Faces of Party, PDI Perjuangan.*